LAMPIRAN I
PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK
NOMOR : PER-31/PJ/2014
TENTANG : TATA CARA PENGENAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN SEKTOR PERKEBUNAN

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK KANTOR WILAYAH DJP .... Kantor Pelayanan Pajak Pratama	No. Formulir ☐☐☐☐ ☐☐☐☐ ☐☐☐ Beri tanda silang pada kolom yang sesuai Bagian yang diarsir diisi oleh Petugas

SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK
PBB PERKEBUNAN
TAHUN PAJAK .....

1. JENIS TRANSAKSI : ☐ a. Pendaftaran ☐ b. Pemutakhiran ☐ c. Penghapusan

2. NOP : ☐☐ ☐☐ ☐☐☐ ☐☐☐ ☐☐☐ ☐☐☐☐ ☐
3. NOP ASAL : ☐☐ ☐☐ ☐☐☐ ☐☐☐ ☐☐☐ ☐☐☐☐ ☐

A. DATA LETAK OBJEK PAJAK

4. NAMA KEBUN
5. NAMA JALAN
6. TITIK KOORDINAT
☐☐ . ☐☐ . ☐☐ LU/LS - ☐☐☐ . ☐☐ . ☐☐ BT
7. DESA/KELURAHAN
8. KECAMATAN
9. KABUPATEN/KOTA

B. DATA SUBJEK / WAJIB PAJAK

10. NAMA
11. JENIS
☐ a. Badan Bentuk Badan Hukum ☐☐☐☐☐☐☐ ☐ b. Orang Pribadi
12. STATUS ☐ a. Pemilik Izin Usaha ☐ b. Sengketa
13. NPWP PUSAT ☐☐ ☐☐☐ ☐☐☐ ☐ ☐☐☐ ☐☐☐
14. NPWP CABANG ☐☐ ☐☐☐ ☐☐☐ ☐ ☐☐☐ ☐☐☐
15. ALAMAT EMAIL
16. WEBSITE
17. NOMOR TELEPON
18. NOMOR HANDPHONE
19. TIPE LOKASI
20. NAMA LOKASI
21. TIPE JALAN
22. NAMA JALAN
23. TIPE NOMOR
24. NOMOR
25. RT
26. RW
27. DESA / KELURAHAN
28. KECAMATAN
29. KABUPATEN/KOTA
30. KODE POS

C. INFORMASI LUAS BUMI DAN BANGUNAN

31. LUAS BUMI : ☐☐☐☐☐☐☐☐☐ m^2
32. LUAS BANGUNAN : ☐☐☐☐☐☐☐☐☐ m^2

D. PERNYATAAN SUBJEK/WAJIB PAJAK

Saya menyatakan bahwa informasi yang telah saya berikan dalam formulir ini termasuk lampirannya adalah benar, jelas dan lengkap menurut keadaan yang sebenarnya sesuai dengan Pasal 9 ayat (2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994.

33. TANGGAL/BULAN/TAHUN ☐☐/☐☐/☐☐☐☐
34. TANDA TANGAN _____
35. NAMA LENGKAP _____
36. JABATAN _____

- Dalam hal ditandatangani oleh kuasa, SPOP harus dilampiri dengan Surat Kuasa Khusus.
- Batas waktu pengembalian SPOP selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah diterima oleh subjek pajak sesuai dengan Pasal 9 ayat (2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994.

E. DENAH LOKASI OBJEK PAJAK

KETERANGAN

- Gambarkan Denah lokasi objek pajak (tanpa skala), yang dihubungkan dengan jalan raya/jalan protokol, jalan lingkungan dan lain-lain, yang mudah diketahui oleh umum.
- Sebutkan batas-batas pemilikan sebelah Utara, Selatan, Timur, dan Barat
- Untuk memperoleh gambaran keseluruhan objek pajak, agar dilampiri **PETA KEBUN BERKOORDINAT**

Contoh Penggambaran Denah

PETUNJUK PENGISIAN
SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK
PBB PERKEBUNAN

PERHATIAN:
1. Formulir ini harus diisi dengan jelas, benar, dan lengkap.
2. Pengisian **'huruf'** dimulai dari kiri ke kanan dengan huruf kapital
3. Pengisian 'angka' dimulai dari kiri ke kanan dengan ketentuan angka terakhir pada kotak paling kanan.
4. Dalam hal terdapat isian yang tidak diisi, dicantumkan tanda "-" atau "NIHIL" pada kolom/baris isian.

No. Formulir	:	Diisi petugas.
Kantor Pelayanan Pajak Pratama	:	Diisi petugas.
Kantor Wilayah	:	Diisi petugas.
Tahun Pajak	:	Diisi petugas.
1. JENIS TRANSAKSI	:	Diisi petugas.
2. NOP	:	Diisi petugas.
3. NOP ASAL	:	Diisi petugas.

A. DATA LETAK OBJEK PAJAK

4. NAMA KEBUN	:	Diisi dengan nama kebun (jika ada).
5. NAMA JALAN	:	Diisi sesuai dengan nama jalan alamat objek pajak berada.
6. TITIK KOORDINAT	:	Diisi dengan salah satu titik kordinat di dalam kawasan perkebunan, contoh: titik kordinat kantor operasional dalam kawasan perkebunan.
7. DESA/KELURAHAN	:	Diisi dengan nama desa/kelurahan dimana objek pajak berada.
8. KECAMATAN	:	Diisi dengan nama kecamatan dimana objek pajak berada.
9. KABUPATEN/KOTA	:	Diisi dengan nama kabupaten/kota dimana objek pajak berada.

B. DATA SUBJEK/WAJIB PAJAK

10. NAMA	:	Diisi dengan lengkap nama Subjek Pajak/Wajib Pajak.
11. JENIS	:	Berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi.
12. STATUS	:	Berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi.
13. NPWP PUSAT	:	Apabila Wajib Pajak memiliki kantor pusat maka harus diisi dengan NPWP Pusat.
14. NPWP CABANG	:	Apabila Wajib Pajak terdaftar sebagai Wajib Pajak cabang di lokasi objek pajak berada maka harus diisi dengan NPWP cabang.
15. ALAMAT EMAIL	:	Diisi dengan alamat email Subjek Pajak/Wajib Pajak.
16. WEBSITE	:	Diisi dengan website resmi Wajib Pajak (jika ada).
17. NOMOR TELEPON	:	Harus diisi dengan nomor telepon yang dapat terhubung dengan Subjek Pajak/Wajib Pajak, dapat berupa nomor telepon kantor dan/atau fax.
18. NOMOR HANDPHONE	:	Diisi dengan nomor handphone salah satu pengurus atau penanggung jawab.
19. TIPE LOKASI	:	Diisi dengan tipe lokasi alamat Subjek Pajak/Wajib Pajak. Tipe lokasi yang digunakan adalah: GEDUNG RUKO PERUMAHAN RUKAN KOMPLEK WISMA APARTEMEN KAWASAN
20. NAMA LOKASI	:	Diisi dengan nama lokasi alamat Subjek Pajak/Wajib Pajak. Penulisan nomor/nama lantai agar didahului dengan kata "LT" untuk memudahkan dalam membedakan antara nama bangunan/gedung dengan nomor/nama lantai.
21. TIPE JALAN	:	Diisi dengan tipe jalan alamat Subjek Pajak/Wajib Pajak. Tipe jalan digunakan adalah: JL : untuk Jalan KAV : untuk Kaveling GG : untuk Gang BJ : untuk Banjar KO : untuk Komplek KP : untuk Kampung DS : untuk Dusun SB : untuk Subak LK : untuk Lingkungan BLK : untuk Belakang DLM : untuk Dalam UJ : untuk Ujung
22. NAMA JALAN	:	Diisi sesuai dengan nama jalan alamat Subjek Pajak/Wajib Pajak. Nomor jalan ditulis dengan angka romawi. Apabila telah mencapai maksimal karakter, nama jalan dapat disingkat mulai dari suku kata yang paling terakhir. Nama jalan ditulis tanpa tanda titik.
23. TIPE NOMOR	:	Diisi dengan tipe nomor alamat Wajib Pajak.
24. NOMOR	:	Diisi dengan nomor dimana Wajib Pajak bertempat tinggal.
25. RT	:	Diisi dengan nama RT dimana Wajib Pajak bertempat tinggal.
26. RW	:	Diisi dengan nama RW dimana Wajib Pajak bertempat tinggal.
27. DESA/KELURAHAN	:	Diisi dengan nama desa/kelurahan dimana Wajib Pajak bertempat tinggal.
28. KECAMATAN	:	Diisi dengan nama kecamatan dimana Wajib Pajak bertempat tinggal.
29. KABUPATEN/KOTA	:	Diisi dengan nama kabupaten/kota dimana Wajib Pajak bertempat tinggal.
30. KODE POS	:	Diisi dengan kode pos dimana Wajib Pajak bertempat tinggal.

C. INFORMASI LUAS BUMI DAN BANGUNAN

31.	LUAS BUMI	:	Diisi sesuai dengan total luas areal yang dikenakan PBB Perkebunan.
32.	LUAS BANGUNAN	:	Diisi sesuai dengan luas bangunan yang dimiliki/dikuasai/dimanfaatkan oleh Wajib Pajak.

D. PERNYATAAN SUBJEK/WAJIB PAJAK

33.	TANGGAL/BULAN/TAHUN	:	Diisi dengan, bulan, dan tahun saat pengisian SPOP.
34.	TANDA TANGAN	:	Diisi di atas garis yang disediakan.
35.	NAMA LENGKAP	:	Diisi dengan nama lengkap yang menandatangani SPOP baik pengurus atau penerima kuasa.
36.	JABATAN	:	Diisi dengan jabatan penandatangan SPOP.

E. DENAH LOKASI OBJEK PAJAK

Diisi denah lokasi objek pajak (tanpa skala) yang dihubungkan dengan jalan raya/jalan protokol, jalan lingkungan dan lain-lain, yang mudah diketahui umum. Batas-batas pemilikan sebelah Utara, Selatan, Timur, dan Barat juga harus disebutkan.

DIREKTUR JENDERAL PAJAK,

ttd.

A. FUAD RAHMANY

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
u.b.
KEPALA BAGIAN ORGANISASI DAN TATA LAKSANA

ttd.

HANTRIONO JOKO SUSILO
NIP 196812221991031006

LAMPIRAN II
PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK
NOMOR : PER-31/PJ/2014
TENTANG : TATA CARA PENGENAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN SEKTOR PERKEBUNAN

LAMPIRAN SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK

PBB PERKEBUNAN

TAHUN PAJAK .....

No. Formulir ☐☐☐☐ ☐☐☐☐ ☐☐☐

1. JENIS TRANSAKSI ☐ a. Pendaftaran ☐ b. Pemutakhiran ☐ c. Penghapusan

2. NOP ☐☐ ☐☐ ☐☐☐ ☐☐☐ ☐☐☐ ☐☐☐☐ ☐

A. DATA UMUM

3. KELAS KESESUAIAN LAHAN
   ☐ a. S1 ☐ b. S2 ☐ c. S3 ☐ d. N
4. JENIS TANAH
   ☐ a. Mineral ☐ b. Gambut
5. KONTUR TANAH
   ☐ a. Datar ☐ b. Bergelombang
6. JENIS HAK ATAS TANAH (*)
   a. ☐ HGU
      Nomor ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐
      Tanggal ☐☐/☐☐/☐☐☐☐
      Luas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐ (M^2)
   b. ☐ HGU
      Nomor ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐
      Tanggal ☐☐/☐☐/☐☐☐☐
      Luas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐ (M^2)
7. JENIS PERIZINAN (*)
   a. ☐ IUP ☐ IUP-B
      Nomor ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐
      Tanggal ☐☐/☐☐/☐☐☐☐
      Luas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐ (M^2)
   b. ☐ IUP ☐ IUP-B
      Nomor ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐
      Tanggal ☐☐/☐☐/☐☐☐☐
      Luas: ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐ (M^2)

* Dalam hal terdapat lebih dari 4 jenis izin/hak, informasi diisikan pada bagian G, Data Pendukung

8. AKSESIBILITAS
   a. Kondisi jalan
      ☐ 1. Sangat Baik ☐ 3. Sedang
      ☐ 2. Baik ☐ 4. Jelek
   b. Jenis Perkerasan Jalan
      ☐ a. Beton ☐ b. Aspal ☐ c. Sirtu ☐ d. Tanah
   c. Jarak Terhadap Jalan Umum ☐☐☐ km
9. KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR
   a. Parit
      ☐ 1. Ada ☐ 2. Tidak Ada
   b. Listrik
      ☐ 1. PLN ☐ 2. Sendiri
   c. Jaringan Telekomunikasi
      ☐ 1. Ada ☐ 2. Tidak Ada
10. KETERSEDIAAN CADANGAN LAHAN UNTUK PENGEMBANGAN
    ☐ a. Ada
    ☐ b. Tidak ada
11. PABRIK PENGOLAHAN
    ☐ a. Ada
    Kapasitas Produksi Terpasang ☐☐☐ .....
    Kapasitas Produksi Terpakai ☐☐☐ .....
    ☐ b. Tidak ada
    Jarak dari pabrik pengolahan terdekat ☐☐☐ km
12. JARAK DARI PELABUHAN ☐☐☐ km
13. STATUS PELABUHAN
    ☐ 1. Milik Sendiri ☐ 2. Bukan Milik Sendiri

B. DATA BUMI

14. LUAS AREAL PRODUKTIF ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐

JENIS TANAMAN :	LUAS (M^2)
a.	
b.	
c.	
d.	

15. LUAS AREAL BELUM PRODUKTIF ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐
    a. LUAS AREAL BELUM DIOLAH
    b. LUAS AREAL SUDAH DIOLAH TETAPI BELUM DITANAMI
    c. LUAS AREAL PEMBIBITAN
16. LUAS AREAL TIDAK PRODUKTIF ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐
17. LUAS AREAL PENGAMAN ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐
18. LUAS AREAL EMPLASEMEN ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐
    _____ +
19. JUMLAH LUAS YANG KENA PAJAK (M^2) ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐
20. LUAS AREAL LAINNYA ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐

LAMPIRAN SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK

PBB PERKEBUNAN

TAHUN PAJAK .....

No. Formulir

1. JENIS TRANSAKSI ☐ a. Pendaftaran ☐ b. Pemutakhiran ☐ c. Penghapusan
2. NOP
3. LEMBAR KE.../DARI.. /

C. RINCIAN LUAS AREAL PRODUKTIF

AFDELING / DIVISI

JENIS TANAMAN

NO	TAHUN TANAM	LUAS AREAL TANAMAN (M^2)
01.		
02.		
03.		
04.		
05.		
06.		
07.		
08.		
09.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		

+

JUMLAH LUAS (M^2)

PRODUKTIVITAS ton/tahun/ha

JENIS TANAMAN

NO	TAHUN TANAM	LUAS AREAL TANAMAN (M^2)
01.		
02.		
03.		
04.		
05.		
06.		
07.		
08.		
09.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		

+

JUMLAH LUAS (M^2)

PRODUKTIVITAS ton/tahun/ha

D. LUAS AREAL BELUM DIOLAH

LUAS AREAL BELUM DIOLAH (M^2)

E. LUAS AREAL SUDAH DIOLAH BELUM DITANAMI

LUAS AREAL SUDAH DIOLAH TETAPI BELUM DITANAMI (M^2)

F. LUAS AREAL PEMBIBITAN

LUAS AREAL PEMBIBITAN (M^2)

LAMPIRAN SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK

PBB PERKEBUNAN

tahun Pajak ...

No. Formulir

1. JENIS TRANSAKSI [ ] a. Pendaftaran [ ] b. Pemutakhiran [ ] c. Penghapusan

2. NOP

3. JML. BANGUNAN

4. LEMBAR KE / JUMLAH LEMBAR /

DATA RINCI BANGUNAN UMUM

JENIS PENGGUNAAN BANGUNAN : PERUMAHAN/PERKANTORAN/TOKO/APOTIK/RUKO/RUMAH SAKIT/KLINIK/OLAH RAGA/HOTEL/RESTORAN/WISMA/GD. PERTEMUAN/GD. PARKIR/APARTEMEN/KONDOMINIUM/POMPA BENSIN/TANGKI SPBU/SEKOLAH/LAIN-LAIN

5. JENIS PENGGUNAAN BANGUNAN (JPB)

No	Nama Unit Bangunan	Lokasi	Kondisi Umum	Tahun Dibangun	Tahun Renovasi	Jumlah Lantai Bangunan	Luas Bangunan (m²)	Konstruksi	Jumlah Lantai Basement	Luas Lantai Basement (m²)	Material Dinding		Pelapis Dinding		Langit-langit	Atap	Penutup Lantai	AC			Lift		Eskalator		Pagar			Listrik (watt)	Sistem Air Panas	Sistem Pengolahan Limbah	Sumur Artesis (m)	Reservoir	Proteksi api	Penangkal petir	Saluran PABX (saluran)	Sistem Tata Suara	Video Interkom (jumlah lantai)	Sistem TV		Kolam Renang		Lapangan Tenis		Perkerasan		Pompa Bensin *	TANGKI SPBU *	
											dalam	luar	dalam	luar				tipe	jumlah unit	PK	tipe	jumlah unit	tipe	jumlah unit	tipe	keliling (m)	tinggi (m)											tipe	jumlah lantai	luas (m²)	finishing	tipe	luas (m²)	tipe	luas (m²)	jumlah kanopi	Posisi	volume (m³)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49
						Total Luas Bangunan																																										

JENIS PENGGUNAAN BANGUNAN : PABRIK/BENGKEL/GUDANG

6. JENIS PENGGUNAAN BANGUNAN (JPB)

No	Nama Unit Bangunan	Lokasi	Kondisi Umum	Tahun Dibangun	Tahun Renovasi	Jumlah Lantai Bangunan	Luas Bangunan (m²)	Konstruksi	Jumlah Lantai Basement	Luas Lantai Basement (m²)	Material Dinding		Pelapis Dinding		Langit-langit	Atap	Penutup Lantai	AC			Lift		Pagar			Listrik (watt)	Sistem Air Panas	Sistem Pengolahan Limbah	Sumur Artesis (m)	Reservoir	Proteksi api	Penangkal petir	Saluran PABX (saluran)	Sistem Tata Suara	Video Interkom (jumlah lantai)	Sistem TV		Lapangan Tenis		Perkerasan		Keliling dinding* (m)	tinggi kolom* (m)	lebar bentang* (m)	luas mezzanine* (m2)	daya dukung lantai* (kg/m²)	tipe lantai*
											dalam	luar	dalam	luar				tipe	jumlah unit	PK	tipe	jumlah unit	tipe	keliling (m)	tinggi (m)											tipe	jumlah lantai	tipe	luas (m²)	tipe	luas (m²)						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	43	44	45	46	50	51	52	53	54	55
						Total Luas Bangunan																																									

Catatan: Formulir LSPOP Bangunan Umum dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan dan per JENIS PENGGUNAAN BANGUNAN (JPB).

*) Kolom 47,48,49 informasi tambahan untuk bangunan umum dengan Jenis Penggunaan Bangunan (JPB) berupa: Pompa Bensin/Tangki SPBU

*) Kolom 50,51,52,53,54,55 informasi tambahan untuk bangunan umum dengan Jenis Penggunaan Bangunan (JPB) berupa: Pabrik/Bengkel/Gudang

KETERANGAN BANGUNAN UMUM

JENIS PENGGUNAAN BANGUNAN:

1. Perumahan
2. Perkantoran
3. Pabrik
4. Toko/Apotik/Ruko
5. RS/Klinik
6. Olahraga/rekreasi
7. Hotel/resto/wisma
8. Bengkel/gudang
9. Gedung Pertemuan
10. Bangunan Parkir
11. Apartemen/Kondominium
12. Pompa Bensin/Kanopi
13. Tangki SPBU
14. Gedung Sekolah
15. Lain-lain*

Keterangan kolom 4, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 22, diisi dengan komponen material bangunan sebagai berikut:

Kondisi Umum (4)	**Konstruksi (9)**	**Material dinding dalam (12)**	**Material dinding luar (13)**	**Pelapis dinding dalam (14)**	**Pelapis dinding luar (15)**	**Langit-langit (16)**	**Atap (17)**	**Penutup Lantai (18)**	**AC**	**Lift**
									tipe (19)	**tipe (22)**
1. Sangat baik	1. Baja	1. Gypsum Impor	1. Kaca	1. Kaca Impor	1. Granit Impor	1. Gypsum	1. Pelat Beton	1. Marmer	1. Split	1. Penumpang
2. Baik	2. Batu bata	2. Gypsum Lokal	2. Pas Celcon	2. Kaca Lokal	2. Kaca Impor	2. Akustik	2. Genteng Keramik	2. Keramik	2. Window	2. Barang
3. Sedang	3. Beton	3. Pas Dind 1/2 batu	3. Pas Dind 1/2 batu	3. Marmer Impor	3. Marmer Impor	3. Triplex + cat	3. Genteng Pres Beton	3. Teraso	3. Floor	
4. Jelek	4. Kayu	4. Tripleks	4. Beton Pracetak	4. Marmer Lokal	4. Marmer Lokal	4. Eternit	4. Asbes Gelombang	4. Ubin PC	4. Central	
		5. Plywood	5. Seng	5. Cat	5. Kaca Impor		5. Seng Gelombang			
			6. Kayu	6. Wallpaper	6. Kaca Lokal		6. Genteng Sirap			
				7. Granit Impor	7. Keramik Standar		7. Genteng Tanah Liat			
				8. Granit Lokal	8. Cat					
				9. Keramik Stand.						

Keterangan kolom 24, 26, 30, 31, 33, 34, 35, 37, 39, 42, 43, 45 diisi dengan komponen fasilitas yang ada sebagai berikut:

Eskalator	**Pagar**	**Sistem Air Panas (30)**	**Sistem Pengolah limbah (31)**	**Reservoir (33)**	**Proteksi api (34)**	**Penangkal petir (35)**	**Sistem Tata suara (37)**	**Sis. TV**	**Kolam Renang**	**Lapangan Tenis**	**Perkerasan**
tipe (24)	**tipe (26)**							**tipe (39)**	**Finishing (42)**	**tipe (43)**	**tipe (45)**
1. Lebar<0.8	1. Batako	1. Ada	1. Ada	1. Ada	1. Hydrant	1. Ada	1. Ada	1. MATV	1. Diplester	1. Beton dgn Lampu	1. Ringan
2. Lebar>0.8	2. Bata	2. Tdk Ada	2. Tdk Ada	2. Tdk Ada	2. Sprinkler	2. Tdk Ada	2. Tdk Ada	2. CCTV	2. Dengan Pelapis	2. Beton tanpa Lampu	2. Sedang
	3. Btn pracetak				3. Alarm Kebakaran					3. Aspal dgn Lampu	3. Keras
	4. Besi				4. Interkom					4. Aspal tanpa Lampu	
										5. Tanah liat dgn Lampu	
										6. Tanah liat tanpa Lampu	

Keterangan kolom 48 dan 55 diisi dengan komponen fasilitas yang ada sebagai berikut:

TANGKI SPBU	**BENGKEL/GUDANG/ PABRIK**
Posisi (48)	**Tipe lantai (55)**
1. Di atas tanah	1. Ringan
2. Di bawah tanah	2. Sedang
	3. Menengah
	4. Berat
	5. Sangat Berat

LAMPIRAN SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK

PBB PERKEBUNAN

TAHUN PAJAK .....

No. Formulir ☐☐☐☐ ☐☐☐☐ ☐☐☐

1. JENIS TRANSAKSI ☐ a. Pendaftaran ☐ b. Pemutakhiran ☐ c. Penghapusan

2. NOP ☐☐ ☐☐ ☐☐☐ ☐☐☐ ☐☐☐ ☐☐☐☐ ☐

3. JML. BANGUNAN ☐☐☐

4. LEMBAR KE / JML. LEMBAR ☐☐☐ / ☐☐☐

DATA RINCI BANGUNAN KHUSUS

5. JENIS PENGGUNAAN BANGUNAN : .....

No	Nama Unit Bangunan	Lokasi	Kondisi Umum	Thn. Dibangun	Konstruksi	Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Diameter (m)	Volume (m^3)	Luas (m^2)	Jaringan Pipa*)	Tangki*)	
												Letak	Tipe	Letak
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
											Jumlah Total Luas			

Catatan : Formulir LSPOP Bangunan Khusus dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan. diisi per JENIS PENGGUNAAN BANGUNAAN (JPB).
:*) Informasi tambahan untuk bangunan khusus dengan Jenis Penggunaan Bangunan (JPB) berupa : Sumur/Jaringan Pipa/Tangki/Anjungan lepas pantai.

KETERANGAN BANGUNAN KHUSUS

JENIS PENGGUNAAN BANGUNAN (JPB):

1. Sumur (well)
2. Gathering Testing Satellite (GTS)
3. Oil/Gas Processing Plant
4. Power Plant
5. Water Treatment Plant (WTP)
6. Gas Boot
7. Condensate Recovery
8. Condensate Stabilization Unit (CSU)
9. Separator
10. Scrubber
11. Pumps
12. Cooler
13. Compressor
14. Power Generator
15. Tangki (Tank)
16. Tank Tower
17. Jaringan Pipa
18. Suar Bakar/Flare
19. Oil Metering

Bangunan khusus lainnya

24. Landasan pesawat udara
25. Jalan yang diperkeras
26. Dermaga/pelabuhan khusus
27. Lainnya : ..... (diisi dengan bangunan dengan konstruksi khusus lainnya seperti, conveyor belt, silo, cerobong dll.)

Kolom 4, 6, 13, 14, 15, diisi dengan keterangan sebagai berikut:

Kondisi Umum (4)	Konstruksi (6)	Jaringan Pipa	Tangki	
		Letak (13)	Tipe (14)	Letak (15)
1. Sangat baik	1. Baja	1. Dibawah tanah	1. Tabung/Silinder	1. Dibawah Tanah
2. Baik	2. Beton	2. Diatas tanah	2. Bola/Spherical	2. Diatas Tanah
3. Sedang	3. Aspal	3. Offshore (Lepas Pantai)		
	4. Komposit			

LAMPIRAN SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK **PBB PERKEBUNAN** **TAHUN PAJAK .....**	No. Formulir ☐☐☐☐ ☐☐☐☐ ☐☐☐

1. JENIS TRANSAKSI ☐ a. Pendaftaran ☐ b. Pemutakhiran ☐ c. Penghapusan

2. NOP ☐☐ ☐☐ ☐☐☐ ☐☐☐ ☐☐☐ ☐☐☐☐ ☐

G. DATA PENDUKUNG

Data Pendukung berisi:

a. Informasi yang belum termuat di halaman-halaman sebelumnya.

b. Informasi terkait kegiatan usaha perkebunan, antara lain:

   1. Jumlah dan kapasitas sarana/peralatan produksi dan distribusi.
   2. Frekuensi arus pengangkutan hasil produksi.
   3. Data komponen biaya investasi tanaman, meliputi biaya tenaga kerja, bahan, dan peralatan.

PETUNJUK PENGISIAN
LAMPIRAN SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK
PBB PERKEBUNAN

PERHATIAN:
1. Formulir ini harus diisi dengan jelas, benar, dan lengkap.
2. Pengisian **'huruf'** dimulai dari kiri ke kanan dengan huruf kapital
3. Pengisian 'angka' dimulai dari kiri ke kanan dengan ketentuan angka terakhir pada kotak paling kanan.
4. Dalam hal terdapat isian yang tidak diisi, dicantumkan tanda "-" atau "NIHIL" pada kolom/baris isian.

No. Formulir	:	Diisi petugas.
Tahun Pajak	:	Diisi petugas.
1. JENIS TRANSAKSI	:	Diisi petugas.
2. NOP	:	Diisi petugas.

A. DATA UMUM

3. KELAS KESESUAIAN	:	Berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi.
4. JENIS TANAH	:	Berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi.
5. KONTUR TANAH	:	Berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi.
6. JENIS HAK ATAS TANAH	:	Diisi dengan nomor HGU, tanggal, dan luas.
7. JENIS PERIZINAN	:	Berilah tanda silang (X) sesuai dengan izin yang dimiliki pada saat formulir diisi. Diisi nomor, tanggal dan luas sesuai izin.
8. AKSESIBILITAS	:	Terdiri dari kondisi jalan, jenis perkeraan jalan, dan jarak terhadap pemukiman. Kondisi jalan dan jenis perkerasaan tanah, diisi dengan tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi. Jarak terhadap jalan umum, diisi dengan jarak dari jalan umum dalam satuan kilometer.
9. KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR	:	Terdiri dari parit, listrik, dan jaringan telekomunikasi, berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi.
10. KETERSEDIAAN CADANGAN LAHAN UNTUK PENGEMBANGAN	:	Berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi.
11. PABRIK PENGOLAHAN	:	Berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi, apabila dipilih huruf a, maka diisi juga kapasitas produksi terpasang dan kapasitas produksi terpakai. Apabila dipilih huruf b, maka diisi jarak dari pabrik pengolahan terdekat dalam satuan kilometer.
12. JARAK DARI PELABUHAN	:	Diisi jarak objek pajak dari pelabuhan terdekat dalam kilometer.
13. STATUS PELABUHAN	:	Berilah tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi.

B. DATA BUMI

14. LUAS AREAL PRODUKSI	:	Diisi total luas areal yang ditanami, kemudian rincian dari areal yang ditanami tersebut diisi dengan masing-masing jenis tanaman dan luasnya.
15. LUAS AREAL BELUM PRODUKTIF	:	Diisi total luas Areal Belum Produktif, kemudian diisi luas dari masing-masing bagian pada Areal Belum Produktif berupa luas areal belum diolah, luas areal sudah diolah tetapi belum ditanami, dan luas areal pembibitan.
16. LUAS AREAL TIDAK PRODUKTIF	:	Terdiri dari areal yang tidak produktif atau tidak dapat dimanfaatkan untuk kegiatan usaha perkebunan, seperti rawa, sungai, cadas, jurang.
17. LUAS AREAL PENGAMAN	:	Areal yang digunakan sebagai pendukung dan pengaman kegiatan usaha perkebunan, contoh : jalan tanah yang diperkeras, parit, dan tanggul.
18. LUAS AREAL EMPLASEMEN	:	Areal yang digunakan untuk berdirinya bangunan dan sarana pelengkap lainnya dalam perkebunan yang meliputi bangunan pabrik/kilang, perkantoran, perumahan, mess/guest house, gudang, ruang workshop, sarana olah raga/rekreasi, poliklinik, MCK, helipad, pelabuhan, jembatan, bangunan lainnya, tangki, silo, dan pipa.
19. JUMLAH LUAS YANG KENA PAJAK (m^2)	:	Penjumlahan luas Areal Produktif, luas Areal Belum Produktif, luas Areal Tidak Produktif, luas Areal Pengaman, dan luas Areal Emplasemen.
20. LUAS AREAL LAINNYA	:	Areal yang tidak dikenakan PBB Perkebunan sebagaimana diatur dalam Pasal 3 ayat (1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994.

C. RINCIAN LUAS AREAL PRODUKTIF

AFDELING / DIVISI	:	Diisi berdasarkan afdeling/divisi yang dimiliki Wajib Pajak.
JENIS TANAMAN	:	Diisi dengan jenis tanaman yang ditanami dalam satu afdeling/divisi

			misalnya kelapa sawit, karet, kakao, kopi dan lain-lain.
	TAHUN TANAM	:	Diisi per tahun tanam untuk masing-masing jenis tanaman.
	LUAS AREAL TANAMAN	:	Diisi sesuai dengan luas tanaman per tahun tanam dalam satuan meter persegi pada masing-masing jenis tanaman.
	PRODUKTIVITAS	:	Diisi dengan hasil produksi pertahun dari tiap hektar tanaman dalam satuan ton.
D.	**LUAS AREAL BELUM DIOLAH**	:	Diisi berdasarkan luas areal yang belum diolah dalam satu afdeling/divisi.
E.	**LUAS AREAL SUDAH DIOLAH BELUM DITANAMI**	:	Diisi berdasarkan luas areal yang sudah diolah tetapi belum ditanami dalam satu afdeling/divisi.
F.	**LUAS AREAL PEMBIBITAN**	:	Diisi berdasarkan luas areal yang digunakan sebagai tempat pembibitan dalam satu afdeling/divisi.

PETUNJUK PENGISIAN
LAMPIRAN SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK
PBB PERKEBUNAN BANGUNAN UMUM

PERHATIAN:

1. Formulir LSPOP PBB Perkebunan Bangunan Umum adalah data rinci bangunan umum per Jenis Penggunaan Bangunan (JPB) per kabupaten/ kota.
2. Formulir ini **dapat diperbanyak sesuai dengan kebutuhan**.
3. Formulir ini harus diisi dengan jelas, benar, dan lengkap.
4. Pengisian **'huruf'** dimulai dari kiri ke kanan menggunakan huruf kapital.
5. Pengisian **'angka'** dimulai dari kiri ke kanan dengan ketentuan angka terakhir pada kotak paling kanan.
6. Dalam hal terdapat isian yang tidak perlu diisi, dicantumkan tanda strip "-" atau "NIHIL" pada kolom/baris isian.

No. Formulir	:	Diisi oleh petugas.
TAHUN PAJAK	:	Diisi dengan tahun pajak.
1. JENIS TRANSAKSI	:	Diisi oleh petugas.
2. NOP	:	Diisi oleh petugas.
3. JML BANGUNAN	:	Diisi jumlah unit bangunan umum sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi, dalam satuan unit.
4. LEMBAR KE/JML LEMBAR	:	Diisi lembar ke ..../jumlah lembar .....

DATA RINCI BANGUNAN UMUM

5. JENIS PENGGUNAAN BANGUNAN (JPB):	:	Diisi dengan Jenis Penggunaan Bangunan (JPB) untuk bangunan umum berupa: perumahan/perkantoran/toko/apotik/ruko/rumah sakit/klinik/olahraga/rekreasi/hotel/resto /wisma/gedung pertemuan /bangunan parkir/apartemen/kondominium/pompa bensin/kanopi /tangki SPBU/gedung sekolah/dan lain-lain. 1 (satu) Formulir LSPOP untuk 1 (satu) Jenis Penggunaan Bangunan (JPB). Contoh: 1 (satu) Formulir LSPOP) untuk Jenis Penggunaan Bangunan (JPB) Perumahan, 1 (satu) Formulir LSPOP untuk Jenis Penggunaan Bangunan (JPB) Perkantoran, dll.
6. JENIS PENGGUNAAN BANGUNAN (JPB):	:	Diisi dengan Jenis Penggunaan Bangunan untuk bangunan umum berupa: pabrik/bengkel/gudang. 1 (satu) Formulir LSPOP untuk 1 (satu) Jenis Penggunaan Bangunan (JPB). Contoh: 1 (satu) Formulir LSPOP untuk Jenis Penggunaan Bangunan (JPB) pabrik, 1 (satu) Formulir LSPOP untuk Jenis Penggunaan Bangunan (JPB) bengkel, dll.
Kolom 1 No.	:	Diisi dengan nomor urut bangunan umum yang akan diisikan dalam LSPOP.
Kolom 2 Nama Unit Bangunan	:	Diisi dengan nama unit bangunan.
Kolom 3 Lokasi	:	Diisi dengan lokasi bangunan berada di area/cluster atau sejenisnya.
Kolom 4 Kondisi Umum	:	Diisi dengan kondisi bangunan secara umum berdasarkan keterangan kolom 4 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Kolom 5 Tahun dibangun	:	Diisi dengan tahun selesai dibangun.
Kolom 6 Tahun Renovasi	:	Diisi dengan tahun dilakukannya renovasi.
Kolom 7 Jumlah Lantai Bangunan	:	Diisi dengan jumlah lantai yang terdapat dalam bangunan tersebut.
Kolom 8 Luas Bangunan (m^2)	:	Diisi dengan luas bangunan, dalam satuan meter persegi (m^2) (keterangan: seluruh unit bangunan umum wajib diisi masing-masing luasnya).
Kolom 9 Konstruksi	:	Diisi dengan konstruksi yang ada berdasarkan keterangan kolom 9 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Kolom 10 Jumlah Lantai Basement	:	Diisi dengan jumlah lantai basement.
Kolom 11 Luas Lantai Basement (m^2)	:	Diisi dengan luas lantai basement, dalam satuan meter persegi (m^2)
Kolom 12 Material Dinding Dalam	:	Diisi dengan material yang ada, berdasarkan keterangan kolom 12 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Kolom 13 Material Dinding Luar	:	Diisi sesuai dengan material yang ada, berdasarkan keterangan kolom 13 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Kolom 14 Pelapis Dinding Dalam	:	Diisi sesuai dengan material pelapis yang ada, berdasarkan keterangan kolom 14 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Kolom 15 Pelapis Dinding Luar	:	Diisi sesuai dengan material pelapis yang ada, berdasarkan keterangan kolom 15 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Kolom 16 Langit-langit	:	Diisi sesuai dengan material langit-langit yang ada, berdasarkan keterangan kolom 16 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Kolom 17 Atap	:	Diisi sesuai dengan material atap yang ada, berdasarkan keterangan kolom 17 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Kolom 18 Penutup Lantai	:	Diisi sesuai dengan material penutup lantai yang ada, berdasarkan keterangan kolom 18 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Kolom 19 AC Tipe	:	Diisi sesuai dengan tipe AC yang ada, berdasarkan keterangan kolom 19 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Kolom 20 AC Jumlah Unit	:	Diisi dengan jumlah unit AC, dalam satuan unit.
Kolom 21 AC PK	:	Diisi dengan jumlah daya AC, dalam satuan PK.
Kolom 22 Lift Tipe	:	Diisi sesuai dengan tipe Lift yang ada, berdasarkan keterangan kolom 22 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Kolom 23 Lift Jumlah Unit	:	Diisi dengan jumlah unit Lift, dalam satuan unit.

Kolom 24 Eskalator Tipe	:	Diisi sesuai dengan tipe Eskalator yang ada, berdasarkan keterangan kolom 24 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Kolom 25 Eskalator Jumlah Unit	:	Diisi dengan jumlah unit Eskalator, dalam satuan unit.
Kolom 26 Pagar Tipe	:	Diisi sesuai dengan tipe Pagar yang ada, berdasarkan keterangan kolom 26 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Kolom 27 Pagar Keliling (m)	:	Diisi dengan panjang keliling pagar, dalam satuan meter.
Kolom 28 Pagar Tinggi (m)	:	Diisi dengan tinggi pagar, dalam satuan meter.
Kolom 29 Listrik (*watt*)	:	Diisi dengan daya Listrik, dalam satuan *watt.*
Kolom 30 Sistem Air Panas	:	Diisi ada tidaknya Sistem Air Panas, berdasarkan keterangan kolom 30 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Kolom 31 Sistem Pengolahan Limbah	:	Diisi ada tidaknya Sistem Pengolahan Limbah, berdasarkan keterangan kolom 31 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Kolom 32 Sumur Artesis (m)	:	Diisi dengan kedalaman sumur Artesis, dalam satuan meter.
Kolom 33 Reservoir	:	Diisi ada tidaknya Reservoir, berdasarkan keterangan kolom 33 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Kolom 34 Proteksi Api	:	Diisi sesuai dengan tipe Proteksi Api yang ada, berdasarkan keterangan kolom 34 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Kolom 35 Penangkal Petir	:	Diisi ada tidaknya Penangkal Petir, berdasarkan keterangan kolom 35 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Kolom 36 Saluran PABX (saluran)	:	Diisi dengan jumlah Saluran PABX, dalam satuan saluran.
Kolom 37 Sistem Tata Suara	:	Diisi ada tidaknya Sistem Tata Suara, berdasarkan keterangan kolom 37 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Kolom 38 Video Interkom (Jumlah Lantai)	:	Diisi dengan Video Interkom, dalam satuan jumlah lantai.
Kolom 39 Sistem TV Tipe	:	Diisi sesuai dengan Sistem TV yang ada, berdasarkan keterangan kolom 39 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Kolom 40 Sistem TV Jumlah Lantai	:	Diisi dengan Sistem TV, dalam satuan jumlah lantai.
Kolom 41 Kolam Renang Luas (m^2)	:	Diisi dengan luas Kolam Renang, dalam satuan meter persegi (m^2).
Kolam 42 Kolam Renang Finishing	:	Diisi sesuai dengan Finishing yang ada, berdasarkan keterangan kolom 42 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Kolam 43 Lapangan Tenis Tipe	:	Diisi sesuai dengan tipe Lapangan Tenis yang ada, berdasarkan keterangan kolom 43 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Kolom 44 Lapangan Tenis Luas (m^2).	:	Diisi dengan luas Lapangan Tenis, dalam satuan meter persegi (m^2).
Kolom 45 Perkerasan Tipe	:	Diisi sesuai dengan tipe Perkerasan yang ada, berdasarkan keterangan kolom 45 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Kolom 46 Perkerasan Luas (m^2)	:	Diisi dengan luas Perkerasan, dalam satuan meter persegi (m^2).

Informasi tambahan untuk Pompa Bensin

Kolom 47 Jumlah Kanopi	:	Diisi dengan jumlah kanopi Pompa Kanopi Bensin.

Informasi tambahan untuk Tangki SPBU

Kolom 48 Posisi	:	Diisi sesuai dengan posisi Tangki SPBU yang ada, berdasarkan keterangan kolom 48 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Kolom 49 Volume (m^3)	:	Diisi sesuai dengan volume Tangki SPBU yang ada, dalam satuan meter kubik (m^3).

Informasi tambahan untuk Bengkel/Gudang/Pabrik

Kolom 50 Keliling Dinding (m)	:	Diisi dengan keliling dinding Bengkel/Gudang/Pabrik, dalam satuan meter (m).
Kolom 51 Tinggi Kolom (m)	:	Diisi dengan tinggi kolom Bengkel/Gudang/Pabrik, dalam satuan meter (m).
Kolom 52 Lebar Bentang (m)	:	Diisi dengan lebar bentang Bengkel/Gudang/Pabrik, dalam satuan meter (m).
Kolom 53 Luas Mezzanin (m^2)	:	Diisi dengan luas Mezzanin, dalam satuan meter persegi (m^2).
Kolom 54 Daya Dukung Lantai (kg/m^2)	:	Diisi dengan daya dukung lantai Bengkel/Gudang/Pabrik, dalam satuan kilogram per meter persegi (kg/m^2).
Kolom 55 Tipe Lantai	:	Diisi sesuai dengan tipe lantai Bengkel/Gudang/Pabrik yang ada, berdasarkan keterangan kolom 55 yang terletak di halaman belakang LSPOP.

PETUNJUK PENGISIAN
LAMPIRAN SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK
PBB PERKEBUNAN BANGUNAN KHUSUS

PERHATIAN:

1. Formulir LSPOP PBB Perkebunan Bangunan Khusus adalah data rinci bangunan khusus, per Jenis Penggunaan Bangunan (JPB) per kabupaten/kota.
2. Formulir ini **dapat diperbanyak sesuai dengan kebutuhan.**
3. Formulir ini harus diisi dengan jelas, benar, dan lengkap.
4. Pengisian **'huruf'** dimulai dari kiri ke kanan menggunakan huruf kapital.
5. Pengisian **'angka'** dimulai dari kiri ke kanan dengan ketentuan angka terakhir pada kotak paling kanan.
6. Dalam hal terdapat isian yang tidak perlu diisi, dicantumkan tanda strip "-" atau "NIHIL" pada kolom/baris isian.

No. Formulir	:	Diisi oleh petugas.
TAHUN PAJAK	:	Diisi dengan tahun pajak.
1. JENIS TRANSAKSI	:	Diisi oleh petugas.
2. NOP	:	Diisi oleh petugas.
3. JML BANGUNAN	:	Diisi jumlah unit bangunan khusus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi, dalam satuan unit.
4. LEMBAR KE/JML LEMBAR	:	Diisi lembar ke ..../jumlah lembar .....

DATA RINCI BANGUNAN KHUSUS

5. JENIS PENGGUNAAN BANGUNAN...	:	Diisi dengan jenis penggunaan bangunan khusus berdasarkan keterangan jenis penggunaan bangunan yang terletak di halaman belakang LSPOP. 1 (satu) Formulir LSPOP untuk 1 (satu) Jenis Penggunaan Bangunan (JPB). Contoh: 1 (satu) Formulir LSPOP untuk Jenis Penggunaan Bangunan (JPB) Sumur (*Well*), 1 (satu) Formulir LSPOP untuk Jenis Penggunaan Bangunan (JPB) Jaringan Pipa, dll.
Kolom 1 No.	:	Diisi dengan nomor unit bangunan khusus yang akan diisikan dalam LSPOP.
Kolom 2 Nama Unit Bangunan	:	Diisi dengan nama unit bangunan.
Kolom 3 Lokasi	:	Diisi dengan lokasi bangunan berada, di area/cluster atau sejenisnya.
Kolom 4 Kondisi Umum	:	Diisi dengan kondisi bangunan secara umum berdasarkan keterangan kolom 4 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Kolom 5 Thn. Dibangun	:	Diisi dengan tahun selesai dibangun.
Kolom 6 Konstruksi	:	Diisi dengan konstruksi yang ada berdasarkan keterangan kolom 6 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Kolom 7 Panjang (m)	:	Diisi dengan panjang tapak/penampang/perkerasan bangunan, dalam satuan meter (m).
Kolom 8 Lebar (m)	:	Diisi dengan lebar tapak/penampang/perkerasan bangunan, dalam satuan meter (m).
Kolom 9 Tinggi (m)	:	Diisi dengan tinggi bangunan, dalam satuan meter (m) (contoh: tinggi untuk tower, suar bakar, dll.).
Kolom 10 Diameter (m)	:	Diisi dengan diameter bangunan, dalam satuan meter (m) (contoh: diameter untuk sumur, tangki, pipa, dll.).
Kolom 11 Volume (m^3)	:	Diisi dengan volume bangunan, dalam satuan meter kubik (m^3) (contoh: volume untuk tangki, dll.).
Kolom 12 Luas (m^2)	:	Diisi dengan luas tapak/penampang/perkerasan bangunan, dalam satuan meter persegi (m^2) (keterangan: seluruh unit bangunan khusus wajib diisi masing-masing luasnya).
Informasi tambahan untuk Jaringan Pipa		
Kolom 13 Letak	:	Diisi dengan letak jaringan pipa berdasarkan keterangan kolom 13 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Informasi tambahan untuk Tangki		
Kolom 14 Tipe	:	Diisi dengan bentuk tangki berdasarkan keterangan kolom 14 yang terletak di halaman belakang LSPOP.
Kolom 15 Letak	:	Diisi dengan letak tangki berdasarkan keterangan kolom 15 yang terletak di halaman belakang LSPOP.

DIREKTUR JENDERAL PAJAK,

ttd.

A. FUAD RAHMANY

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
u.b.
KEPALA BAGIAN ORGANISASI DAN TATA LAKSANA

ttd.

HANTRIONO JOKO SUSILO
NIP 196812221991031006